
PENGARUH PEMANFAATAN WHATSAPP TERHADAP MINAT PETANI MENGIKUTI ASURANSI PERTANIAN DI LAHAN RAWA PASANG SURUT

Muhammad Alif¹, Nurmelati Septiana²

¹Progran Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Agribisnis, Universitas Lambung Mangkurat

¹ muhammad.alif@ulm.ac.id

Kata kunci :

WhatsApp, Asuransi pertanian, Petani, Rawa Pasang Surut

Abstrak

Asuransi pertanian atau pada penelitian ini disebut dengan Asuransi Usahatani Padi (AUTP) merupakan salahsatu bentuk perlindungan finansial yang dirancang khusus untuk melindungi petani serta pemilik tanah pertanian dari risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan pertanian padi, tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh pemanfaatan aplikasi WhatsApp terhadap minta petani mengikuti asuransi pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, denga 45 orang petani, data di analisa dengan Softwre SPSS versi 25. Hasil penelitian didapatkan pengaruh siginifikan antara pengaruh pemanfatan media WhatsApp dengan minta petani mengikuti asuransi pertanian dilahan rawa pasang surut dengan nilai keoefesien sebesar 0,458. Pada analisa regresi linear 0,461, oleh karena koefesien regresi positif dapat disimpulkam bahwa pemanfaatan media WhatsApp berpengaruh positif terhadap minta petani mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut.

Keywords :

WhatsApp, Agricultural insurance, Farmers, Tidal Swamp

Abstract

Agricultural insurance or in this research called Asuransi Usahatani Padi (AUTP) is a form of financial protection specifically designed to protect farmers and agricultural landowners from risks associated with rice farming activities. This research aims to see the effect of using the WhatsApp application to ask farmers to take agricultural insurance. This research used a quantitative approach, with 45 farmers, the data was analyzed using SPSS software version 25. The research results showed a significant influence between the effect of using WhatsApp media and asking farmers to take part in agricultural insurance on tidal swamp land with an efficiency value of 0.458. In the linear regression analysis of 0.461, because the regression coefficient is positive it can be concluded that the use of WhatsApp media has a positive effect on asking farmers to take part in agricultural insurance on tidal swamp land.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi pada saat ini sangat sudah sangat maju, kemudahan, cepat dan efisien merupakan sesuatu yang didapatkan ketika memanfaatkan teknologi. Teknologi yang dalam hal ini dapat kita sebut sebagai internet, pemanfaatan internet tidak hanya digunakan untuk salahsatu media komunikasi, akan tetapi digunakan dalam berbagai hal seperti, berbelanja, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan internet menjadi sebuah kebutuhan serta memberikan pengaruh pada aspek-aspek kehidupan masyarakat, (Indraningsih 2018; Nugraha 2019; Isnaeni 2019).

Penetrasi penggunaan internet di Indonesia semakin tinggi. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023 jumlah tersebut meningkat sebesar 2,67% lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya yakni sebanyak 210,03 Juta pengguna, (Indonesia 2023).

Penetrasi internet mencapai 76,3% per Juli 2022, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,35 Juta Jiwa dari populasi yang diperkirakan sebanyak

278,26 Juta jiwa. Negara Brunei darussalam tercatat sebagai negara dengan penetrasi internet tertinggi di Asia Tenggara mencapai 119,7%, malaysia pada urutan kedua sebesar 93,8%, ketiga sebesar 92%, Filipina 91%, Thailand 88,3%, Vietnam 86% dan urutan ke tujuh yakni Kamboja 81,1%, sedangkan negara terendah yakni Timor Leste sebesar 37,9%, (Katadata 2023).

Pengguna internet di Indonesia rata-rata menggunakan perangkat melalui Mobile Phone/Handphone, dengan mudahnya akses internet di akses, secara tidak langsung akan mempermudah dalam mendapatkan informasi.

Pemanfaatan internet dalam hal komunikasi khususnya media aplikasi percakapan di pergunakan oleh petani. Adanya teknologi komunikasi yang semakin maju berdampak baik bagi penggunaannya salah satunya adalah media WhatsApp (WA). WhatsApp merupakan salahsatu media sosial yang dapat dikategorikan sebagai media aplikasi percakapan, oleh karena karakteristik dari media sosial ini sangat unik, yakni perpaduan media yang bersifat media komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi yang berlangsung dengan orang banyak. Hasil penelitian dari Trisnani (2017), mengungkapkan bahwa media sosial

yang paling sering digunakan dalam penyampaian pesan kepada tokoh-tokoh masyarakat adalah media WhatsApp.

Media aplikasi percakapan (WhatsApp), melibatkan lebih dua orang atau lebih dan terjadi interaksi yang terjadi baik antarpribadi ataupun dalam sebuah grup serta dapat menggunakan teks, audio atau video sebagai semua media (Yasin 2021).

Sosial media telah menjadi pilar utama dalam transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di bidang pertanian padi. Fenomena ini tidak hanya menciptakan jaringan global yang terhubung erat, tetapi juga membawa dampak positif yang signifikan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi di sektor pertanian (Tutiasri *et al.* 2022; Kanjina 2021). Memanfaatkan media aplikasi percakapan dalam sektor pertanian menjadi sesuatu yang baru dan menarik, para petani menggunakan platform media ini di manfaatkan untuk saling berbagi informasi, seperti teknik baru cara bercocok tanam, mengetahui harga gabah, harga pupuk, penanganan hama hingga ancaman gagal panen serta informasi-informasi pertanian lainnya (Saridewi 2022; Aditya *et al.* 2022; Alif *et al.* 2023).

Ancaman kegagalan panen merupakan salahsatu permasalahan yang seringkali terjadi, kegagalan panen merupakan hal yang dikhawatirkan oleh para petani.

Potensi kegagalan panen di wilayah lahan rawa pasang surut pada posisi yang sangat tinggi, peduli terhadap risiko gagal panen merupakan hal yang penting, Provinsi Kalimantan Selatan terjadi penurunan produksi beras, produksi pada tahun 2022 mencapai sekitar 484, 83 ribu ton atau turun sebesar 116,50 ribu ton (19,37 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2021 (BPS Prov Kalimantan Selatan 2023). Kegiatan usaha disektor pertanian tentunya akan dihdapi dengan risiko ketidakpastian akan kegagalan panen.

Asuransi pertanian atau pada penelitian ini disebut dengan Asuransi Usahatani Padi (AUTP) merupakan salahsatu bentuk perlindungan finansial yang dirancang khusus untuk melindungi petani serta pemilik tanah pertanian dari risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan pertanian padi, (Ambarawati *et al.* 2018; Alif *et al.* 2022). Tujuan utama dari asuransi pertanian adalah untuk membantu petani mengatasi kerugian finansial yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cuaca ekstrem, wabah penyakit tanaman, kebakaran,

dan risiko-risiko lain yang dapat mempengaruhi hasil pertanian (Iturrioz 2009; Jin *et al.* 2016; Pasaribu 2016).

Lahan pertanian Kalimantan Selatan didominasi lahan rawa, wilayah pertanian yang sering terjadi kegagalan panen, hal ini dikarenakan lahan rawa sangat bergantung kepada kondisi cuaca. Selain itu kendala lainnya yaitu prasarana pendukung belum memadai, seperti jalan usaha tani dan saluran drainase serta luasnya kepemilikan lahan (Ar-Riza *et al.* 2008; Noor 2014; Alif *et al.* 2023).

Pemanfaatan media WhatsApp pada bidang pertanian telah banyak diteliti, seperti penelitian Nugroho *et al.* (2021), yang berjudul hubungan frekuensi penggunaan whatsapp terhadap keberhasilan pemasaran pada gapoktan di Kabupaten Semarang, pada penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan WA pada aspek kuantitas dalam keberhasilan pemasaran kopi dan tidak terdapat hubungan antara penggunaan WA pada aspek kualitas, harga, tempat dan waktu dalam keberhasilan pemasaran kopi.

Penelitian Hanifah *et al.* (2023) mengungkapkan WhatsApp memberikan dampak positif bagi petani

hidroponik sebagai media informasi serta sarana diskusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja dengan mempertimbangkan petani dilahan rawa pasang surut yang mengikuti asuransi pertanian atau Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kecamatan Cerebon, Kabupaten Barito Kuala. Penentuan sample mempergunakan rumus Slovin dan di dapatkan jumlah responden sebanyak 45 petani.

Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah media WhatsApp dan variabel terikat (Y) adalah motivasi petani mengikuti AUTP. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan regresi sederhana, menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum uji regresi melaksanakan beberapa tes yakni uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

Setelah pengujian asumsi klasik, dilakukan uji regresi linear, pengujian regresi linear sederhana merupakan metode yang dipakai sebagai alat inferensi statistik guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat. Pada uji regresi linear sederhana akan didapatkan 2 tabel, yaitu *coefficient* dan model summary. Tabel *coefficient* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), apabila hasil nilai signifikansi $>0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya apabila dihasilkan nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 diterima dan H_a akan ditolak. Tabel model summary analisis dengan cara nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai R.

Tabel 1. Hasil analisis Statistik Deskriptif Media WA dan Minta Petani

Variabel	N	Mean	Range	Standar Deviasi	Max	Min	Varians
Pemanfaatan Media WhatsApp	45	62,34	35	6,789	65	49	44,543
Minta Petani	45	51,41	35	6,598	56	41	45,643

Hasil analisis deskriptif pada variabel pemanfaatan media WhatsApp, ditemukan bahwa jumlah responden sebanyak 45, nilai mean 62,34, range sebesar 35, nilai standard deviasi sebesar 6,789 dan nilai maksimum sebesar 65, nilai minimum 49 dan nilai varians sebesar 44,54. Sedangkan pada variabel minat petani dengan jumlah responden sebanyak 45, nilai mean 51,41 range sebesar 35, nilai standard deviasi sebesar 6,598 dan nilai maksimum sebesar 56, nilai minimum 41 dan nilai varians sebesar 44643.

PEMBAHASAN

Data penggunaan media aplikasi percakapan WhatsApp dan Minat Petani mengikuti asuransi pertanian didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada petani yang mengikuti asuransi pertanian / asuransi usahatani padi pada tahun 2020. Hasil output analisis statistik deskriptif data pemanfaatan media WhatsApp dan minat petani ada pada Tabel 1.

Selanjutnya adalah uji hipotesis untuk mendapatkan besaran dampak dari variabel pemanfaatan media aplikasi percakapan WhatsApp terhadap variabel minta petani mengikuti asuransi pertanian / asuransi usaha tani padi, dianalisa melalui regresi linear sederhana guna menguji hipotesis. Akan tetapi harus dilaksanakan prosedur uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai syarat untuk menganalisis regresi linear sederhana. Adapaun uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini adalah Uji normalitas, Uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi.

Mengetahui nilai residual dari variabel pemanfaatan media WhatsApp dan minat petani mengikuti asuransi pertanian terdistribusi normal atau tidak, maka dilaksanakan uji normalitas kepada data yang telah didapatkan. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test variabel pemanfaatan media WhatsApp dan minat petani dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	45
Asymp. Sig. (2-tailed)	,300

Uji normalitas terdistribusi normal apabila angka asym. Sig. > 0,05, dari data diatas didapatkan angka asym. Sig. (2-tailed) unstandardized residual yakni, 0,300, dimana angka tersebut lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas Data

			Sig.
Minat Petani Pemanfaatan WhatsApp	Between Groups	(Combined)	0,519
		Linearity	0,031
		Deviation from Linearity	0,795

Hasil nilai di atas disimpulkan bahwa, angka Sig. Deviation from Linearity yakni

0,795, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linear antara variabel pemanfaatan media WhatsApp dengan minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut.

Pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji ini menjadi signifikan apabila nilai kurang dari 0,05 maka terjadi eteroskedastisitas yang baik.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	3,120	5,194		0,465	0,583
Pemanfaatan media WhatsApp	0,041	0,096	0,066	0,365	0,721

Hasil nilai signifikansi pemanfaatan media WhatsApp yang didapatkan dari uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah 0,721, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas, oleh karena nilai signifikansi variabel pemanfaatan media whatsapp 0,721 > 0,05.

Pada uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji autokorelasi, yakni menggunakan nilai Durbin Watson.

Tabel 5. Uji Autokorelasi dengan nilai Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0,310	0,213	0,163	6,08456	2,322

Nilai uji Durbin Watson diatas yakni 2,322 (d=2,322), pada penelitian ini sample yang didapatkan adala 45 dengan satu variabel bebas (pemanfaatan media WhatsApp) dengan nilai alfa (taraf kesalahan) sebesar 0,05 maka didapatkan niali dL = 1,4645 dan dU = 1,687 maka 4-dU = 2,542. Oleh karena 1,687 (dU)<2,322(d)<2,542(4-dU), dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Pada penelitian ini memenuhi keempat uji asumsi klasik yakni variabel pemanfaatan media whatsapp memiliki pengaruh linear dengan variabel minat petani di lahan rawa pasang surut, nilai residual terdistribusi normal, tidak terjadi Heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Regresions	267,195	1	275,187	7,456	0,015
Residual	1126,578	43	37,669		
Total	1472,975	44			

Nilai signifikansi didapatkan pada tabel ANOVA di atas 0,015, maka Ho ditolak oleh karena nilai signifikansi (0,015<0,05), variabel pemanfaatan media WhatsApp berpengaruh secara signifikan terhadap minat petani dalam mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut. Selanjutnya adalah uji regresi linear sederhana dimana untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media WhatsApp dan minat petani mengikuti AOTP.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	
1	(Constant)	24,61	10,318	0,032
	Pemanfaatan media WhatsApp	0,468	0,174	0,02

Pada tabel regresi linear sederhana Coefficients tersebut, didapatkan angka Sig. yaitu 0,02 di mana angka tersebut lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pemanfaatan media WhatsApp terhadap minat dan minat petani mengikuti Asuransi Pertanian (AUTP) di lahan rawa pasang surut. Model persamaan regresi linear sederhana dapat dibuat berdasarkan tabel Coefficients, yakni $Y = a + bX$ dengan X adalah variabel bebas (pemanfaatan media whatsapp) dan Y merupakan variabel terikat (minat petani mengikuti AUTP). Unstandardized Coefficients merupakan nilai tetap dari nilai a, dimana nilai $a = 24,61$, untuk nilai b merupakan nilai koefisien regresi yang besarnya 0,461. Oleh karena nilai koefisien regresi positif maka bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan media WhatsApp berpengaruh positif terhadap minat petani dalam mengikuti asuransi pertanian atau asuransi usahatani padi, dengan persamaan regresinya adalah $Y = 24,61 + 0,461X$.

Uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan model summary, uji ini dilaksanakan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh variabel pemanfaatan media WhatsApp terhadap minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut.

Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,458	0,310	0,163	6,08456

Data di atas menunjukkan bahwa nilai R yang didapatkan sebesar 0,458. Nilai R tersebut lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel pemanfaatan media WhatsApp terhadap minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut adalah kuat. Nilai koefisien determinan (R Square) yakni 0,310, artinya adalah terdapat pengaruh variabel pemanfaatan WhatsApp terhadap variabel minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut sebesar 31% sedangkan 69% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil data menunjukkan bahwa pemanfaatan media WhatsApp berpengaruh terhadap minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut di Kecamatan

Cerebon, Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian Salma *et al.* (2022), pada motivasi belajar mahasiswa pada penggunaan whatsapp terdapat pengaruh nyata sebesar 20%, sedangkan 80% lainnya di pengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan penelitian dari Tutiasri *et al.* (2021) menyatakan manfaatn whatsapp group sebagai sarana pertukaran informasi pemerintah desa dengan masyarakat sesama warga desa. Salahsatu keuntungan yang berguna bagi petani terait pemanfaatan media whatsapp adalah, ketepatan waktu informasi di dapatkan. WhatsApp muncul sebagai sumber informasi asuransi pertanian yang penting, menawarkan segudang manfaat bagi petani dan pemangku kepentingan di sektor pertanian. Dengan kemampuan komunikasi real-time, WhatsApp memastikan penyebaran informasi terkini terkait asuransi, rincian polis, dan prosedur klaim dapat disebarluaskan dengan cepat, sehingga petani tetap mendapat informasi dan mengambil keputusan tepat waktu. Sifat aplikasi yang hemat biaya, mengandalkan data internet, menjadikannya platform yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani yang mencari informasi tentang perlindungan asuransi dan manajemen risiko. Selain

itu, fitur obrolan grup WhatsApp memfasilitasi keterlibatan komunitas, memungkinkan petani mendiskusikan pilihan asuransi, berbagi pengalaman, dan mencari saran dari para ahli dan sesama petani. Kemampuan multimedia platform ini memungkinkan berbagi dokumen, gambar, dan video, meningkatkan pemahaman konsep asuransi yang kompleks dan mendorong transparansi dalam proses asuransi. Petani dapat memanfaatkan WhatsApp untuk terhubung langsung dengan penyedia asuransi, menyederhanakan proses komunikasi dan mempercepat penyelesaian klaim. Antarmuka aplikasi yang ramah pengguna dan dukungan multibahasa memastikan bahwa beragam petani dapat mengakses informasi asuransi penting, sehingga mendorong ketahanan finansial dalam komunitas pertanian. Intinya, WhatsApp berfungsi sebagai saluran yang dinamis dan inklusif untuk menyampaikan informasi asuransi pertanian yang penting, berkontribusi terhadap manajemen risiko secara keseluruhan dan keberlanjutan praktik pertanian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil ujai regereso sederhana, dapat disimpulkan bahaw Ho ditolak oleh karena nilai taraf

signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga Ha diterima. Pemanfaatan media aplikasi WhatsApp berpengaruh nyata terhadap minat petani untuk mengikuti asuransi pertanian di lahan rawa pasang surut. Besarnya pengaruh pemanfaatan media WhatsApp terhadap minat petani mengikuti asuransi usahatani padi/asuransi pertanian adalah 31%.

Saran untuk pengambil kebijakan asuransi usahatani padi / asuransi pertanian adalah diharapkan lebih mengoptimalkan pemanfaatan media whatsapp dengan membuat pesan-pesan yang menarik dan kreatif agar petani lebih tertarik mengikuti AUDP

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya DY, Solihah A, Habibie MT. 2022. The Utilization of Social Media in the Young Farmer Group in Cicarulang Village. *REKA ELKOMIKA J.* 3(1):38-45. doi:10.26760/rekaelkomika.v3i1.38-45.
- Alif M, Septiana N, Bahriyah EN. 2023. Pemanfaatan Media Sosial Bagi Petani di Lahan Rawa Pasang Surut Desa Sungai Kambat. *KOMUNIKOLOGI J Ilm Ilmu Komun.* 20(01). doi:10.47007/jkomu.v20i01.578.
- Alif M, Sumardjo, Sarwoprasodjo S, Fatchiya A. 2022. Behavior Analysis of Farmers in Tidal Swamp Land towards Agricultural Insurance. *Univers J Agric Res.* 10(6):691-698. doi:10.13189/ujar.2022.100610.
- Ambarawati IGAA, Wijaya IMAS, Budiasa IW. 2018. Risk Mitigation for Rice Production Through Agricultural Insurance: Farmer's Perspectives. *J Manaj dan Agribisnis.* 15(2):129-135. doi:10.17358/jma.15.2.129.
- Ar-Riza, Alkasuma. 2008. Pertanian lahan rawa pasang surut dan strategi pengembangannya dalam era otonomi daerah. *J Sumberd Lahan.* 2(2):95-104.
- BPS Prov Kalimantan Selatan. 2023. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Kalimantan Selatan 2022. Kalimantan Selatan.
- Hanifah U, Suminah, Permatasari P. 2023. Pemanfaatan Grup Whatsapp Oleh Petani Hidroponik Soloraya (Kohisora) Sebagai Media Informasi Pertanian The application of the whatsapp group by farmers of soloraya hydroponics (kohisora) as a medium of agricultural information Media sosial digunakan p. *J Sos Ekon Pertan.* 19(3):231-244. https://www.researchgate.net/publication/374693655_Pemanfaatan_Grup_Whatsapp_Oleh_Petani_Hidroponik_Soloraya_Kohisora_Sebagai_Media_Informasi_Pertanian.
- Indonesia APJI. 2023. Survey Penetrasi Internet Indonesia 2023. volume4.
- Indraningsih KS. 2018. Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. *Forum Penelit Agro Ekon.* 35(2):107. doi:10.21082/fae.v35n2.2017.107-123.
- Iskandar D, Isnaeni M. 2019. Penggunaan Internet Di Kalangan Remaja Di Jakarta. *Commun J Commun Stud.* 6(1):57. doi:10.37535/101006120194.
- Iturrioz R. 2009. *Agricultural Insurance.* Washington, D.C: The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.
- Jin J, Wang W, Wang X. 2016. Farmers' Risk Preferences and Agricultural

- Weather Index Insurance Uptake in Rural China. *Int J Disaster Risk Sci.*, voorhande.
- Kanjina S. 2021. Farmers' Use of Social Media and its Implications for Agricultural Extension: Evidence from Thailand. *Asian J Agric Rural Dev.*, voorhande. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:243473939>.
- Katadata. 2023. Penetrasi Internet Indonesia Peringkat ke-8 di ASEAN, Siapa Teratas? <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/penetrasi-internet-indonesia-peringkat-ke-8-di-asean-siapa-teratas>.
- Noor M. 2014. Teknologi pengelolaan air menunjang optimalisasi lahan dan intensifikasi pertanian di lahan rawa pasang surut. *Pengemb Inov Pertan.* 7(2). <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/pip/article/view/2126>.
- Nugraha AA, Erawan E. 2019. Penggunaan Media Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Kognitif Pada Komunitas Mi Fans Samarinda. *eJournal Ilmu Komun.* 7(1):264-278. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/JurnalAlvinGenap\(02-18-19-03-46-57\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/JurnalAlvinGenap(02-18-19-03-46-57).pdf).
- Nugroho I, Sumekar W, Prayoga K. 2021. Hubungan Frekuensi Penggunaan Whatsapp Terhadap Keberhasilan Pemasaran Kopi di Gapoktan Gunung Kelir Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Agrol J Ilmu-ilmu Pertan.*, voorhande.
- Pasaribu SM, Sudyanto A. 2016. Agricultural risk management: Lesson learned from the application of rice crop insurance in Indonesia. In: *Climate Change Policies and Challenges in Indonesia*.
- Salma AD, Andini DA, Rahayu AA. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Opt J Pendidik Fis.* 2(1):22-29. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/polynom>.
- Saridewi LP. 2022. Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Pembentukan Minat Anak Muda Pada Sektor Pertanian di Dkronik Farm. *J Agribus Sci Rural Dev.* 2(1):14-19.
- Trisnani -. 2017. Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *J Komunika J Komunikasi, Media dan Inform.*, voorhande.
- Tutiasri RP, Rahmawati DH, Rahmawati A, Febriyanti SN, Kusumajanti K. 2022. Social Media Utilization in the Yogyakarta Millennial Farmer Community. *Proc 3rd Int Media Conf 2021 (IMC 2021)*. 672 September 2020:151-156. doi:10.2991/assehr.k.220705.015.
- Tutiasri RP, Santoso W, Rahmawati A. 2021. Pemanfaatan Whatsapp Grup sebagai Media Komunikasi di Daerah Pedesaan. *J Ilmu Komun.* 11(1):79-92. doi:10.15642/jik.2021.11.1.79-92.
- Yasin M. 2021. Mengenal Macam-macam Aplikasi Percakapan dan Fiturnya. *Komisi Nas Pendidik.*, voorhande. <https://komnasdikkediri.or.id/mengenal-macam-macam-aplikasi-percakapan-dan-fiturnya/>.